

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap masa studi mahasiswa Fakultas Syari'ah IAIN "SMH" Banten
2. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap masa studi mahasiswa Fakultas Syari'ah IAIN "SMH" Banten
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap masa studi mahasiswa Fakultas Syari'ah IAIN "SMH" Banten

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten tepatnya pada Fakultas Syari'ah IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Adapun pelaksanaannya adalah pada tahun akademik 2016/2017.

C. Metode dan Rancangan Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah metode survey karena termasuk metode yang bersifat kuantitatif.

Menurut pendapat Sugiono mengemukakan bahwa :
"Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode

penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan”.¹

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, pengertian populasi adalah penghuni suatu tempat atau jumlah orang yang mempunyai kesamaan ciri atau kelompok orang yang menjadi pengambilan sampel. Sedangkan pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada pada wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi pengambilan juga disebut studi populasi atau studi sensus.²

Dari pengertian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas Syari'ah IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang lulus atau diwisuda pada tahun 2016 yang terdiri dari dua gelombang yaitu wisuda tanggal 01 Juni 2016 sebanyak 66 mahasiswa dan tanggal 26 November 2016 sebanyak 44 mahasiswa.

¹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), p. 13.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), p. 130.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³ Karena populasi yang menjadi objek penelitian lebih dari 100 orang maka penulis mengambil sampel dari penelitian ini sebanyak 20 % yaitu berjumlah 38 siswa, ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, bahwa apabila objek yang diteliti itu berjumlah banyak atau lebih dari seratus maka dapat diambil sampelnya sebanyak 10–15% atau 20– 25 % atau lebih.⁴

Teknik pengambilan sampelnya adalah random sampling yaitu mengambil sampel secara acak dengan jalan unit populasi diberi nomor urut kemudian diambil nomor secara sistematis (selang satu) sehingga sesuai dengan jumlah individu yang dibutuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket atau kuesioner

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individu atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, prefensi, keyakinan, minat dan perilaku.⁵ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, p. 108.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*.

⁵ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2001), p. 181.

tentang motivasi belajar serta keaktifan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Pengukuran skala ini mengikuti skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian.⁶ Dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban: selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Skor jawaban mempunyai nilai antara 1 sampai 4.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pencatatan dan pengamatan yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian.⁷ Observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis (berkerangka) mulai dari metode yang digunakan dalam observasi sampai cara-cara pencatatannya.⁸ Dilengkapi dengan format/blangko pengamatan sebagai instrumen yang berisi item-item tentang kejadian yang

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung:Alfa Beta, 2007). P. 133-134

⁷Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),Cet.VI, p. 63.

⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM,2002), p. 147.

digambarkan akan terjadi.⁹ sehingga penulis tinggal memberikan tanda terhadap kejadian yang muncul.

3. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui proses tanya jawab antara *Information Hunter* dengan *Information Supplyer*.¹⁰ Dalam wawancara ini penulis akan menggunakan bentuk *semi structured*. Tekniknya mula-mula penulis menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengetahui keterangan lebih lanjut.¹¹

Dari wawancara ini diharapkan akan mendapatkan informasi-informasi yang lebih jelas, lengkap dan sedalam-dalamnya tentang perkembangan pola asuh keluarga dan perkembangan moral spiritual anak.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹²

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, p18.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, p.192.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, p 201.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, p.206

Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data, karena dengan metode ini penulis dapat mengumpulkan data tentang data historis mahasiswa yang lulus pada tahun akademik 2016/2017 serta masa studi yang mereka tempuh.

F. Instrumen Penelitian

1. Variabel Motivasi Belajar

a. Definisi Konsep

Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain, motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan.

Motivasi belajar juga dapat disebut sebagai dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Untuk mendukung terhadap perubahan tingkah laku tersebut ada beberapa indikator atau unsure-unsur yang mempunyai peranan besar dalam keberhasilan belajar siswa. Adapun indikator motivasi belajar diantaranya sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya

lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah motivasi belajar yang ditunjukkan oleh mahasiswa dalam menempuh proses perkuliahan sampai dengan iddapatkannya predikat kelulusan dari kampus mereka yang dalam hal ini adalah IAIN Sultan Maulana Hasanudiin Banten.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1
kisi-kisi Instrumen penelitian Variabel X₁
(Motivasi Belajar)

Variabel X ₁	Indikator	Item Angket	Jumlah Item
Motivasi Belajar Mahasiswa	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil,	1,2	2
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,	4,5,6,8	4
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan,	10,11	2
	4. Adanya penghargaan dalam belajar,	3,12,13	3
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,	7,14	2
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif,	9,15	2
Jumlah Item Angket			15

d. Kalibrasi Instrumen

Instrumen dikembangkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan pilihan:

- a) Sangat Setuju (S) dengan skor nilai = 5
- b) Setuju (S) dengan skor nilai = 4
- c) Kurang Setuju (KS) dengan skor nilai = 3
- d) Tidak Setuju (TS) dengan skor nilai = 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor nilai =1

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen yang telah disusun diujicobakan terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen berdasarkan data empiris. Uji coba dilakukan pada sampel yang tidak termasuk sebagai sampel penelitian. Proses kalibrasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba untuk menentukan validitas butir instrumen.

1) Uji Validitas

Konsep validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran itu mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan analisis butir. Untuk menguji validitas pada setiap butir, maka skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilaksanakan dengan dua cara yaitu validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruksi (*construct validity*). Validitas isi dilakukan dengan mengkonsultasikan daftar pertanyaan kepada para pakar yang mengetahui masalah yang sedang diteliti dan validitas konstruksi dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Nilai r_{xy} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan signifikansi 5 %. Jika r lebih besar dari r_{tabel} maka butir tersebut dinyatakan valid.

2. Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Definisi Konsep

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Secara sederhana istilah kegiatan ekstrakurikuler mengandung pengertian yang menunjukkan segala macam, aktivitas di sekolah atau lembaga pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Menurut A. Hamid Syarief, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program intrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler diarahkan untuk memantapkan pembentukan kepribadian dan juga untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program intrakurikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.¹³

b. Definisi Operasional

Dalam hal ini, keaktifan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah intensitas kegiatan fisik ataupun non fisik yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten baik dari banyaknya jenis ekstrakurikuler yang diikuti maupun banyaknya kegiatan yang dilaksanakan.

¹³. Hamid Syarief, *Pengenalan Kurikulum Sekolah dan Madrasah*, (Citra Umbara Bandung, 1995) p. 27

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen penelitian Variabel X₂
(Keaktifan Mahasiswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler)

Variabel X	Indikator	Item Angket	Jumlah Item
Keaktifan Mahasiswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	1. Banyaknya ekstrakurikuler yang diikuti	1	1
	2. Status keanggotaan	2	1
	3. Pemahaman tentang Visi dan Misi Kegiatan	3,4,5	3
	4. Intensitas kegiatan	6,7,11,13	4
	5. Arah tujuan kegiatan	8,9,10, 12,14,15	6
Jumlah Item Angket			15

d. Kalibrasi Instrumen

Instrumen dikembangkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan pilihan:

- a) Sangat Setuju (S) dengan skor nilai = 5
- b) Setuju (S) dengan skor nilai = 4
- c) Kurang Setuju (KS) dengan skor nilai = 3
- d) Tidak Setuju (TS) dengan skor nilai = 2

e) Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor nilai =1

Adapun langkah yang digunakan penulis untuk mengetahui kalibrasi instrumen yaitu dengan cara menghitung validitas dan reliabilitas instrumen. Validitas yang diukur adalah validitas internal consistency dengan menggunakan rumus product moment. Hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel r product- moment. Bila r - hitung lebih besar dari r-tabel, maka butir kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid. Adapun analisis validitas, berdasarkan hasil perhitungan setelah diolah dan dianalisis lalu disajikan secara lengkap sebagaimana layaknya perhitungan statistik.

3. Variabel Masa Studi Mahasiswa

a. Definisi Konsep

Masa Studi adalah masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan. Batas Waktu Studi adalah batas waktu maksimal yang diperkenankan untuk mahasiswa menyelesaikan studi.

Masa studi mahasiswa dapat diprediksi dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Semakin tinggi IPK yang diperoleh, masa studi yang ditempuh cenderung menjadi lebih cepat. IPK merupakan hasil belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam bentuk angka skala 1-4.

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang masa studi mahasiswa yang ditunjukkan oleh kendala yang ditempuh dalam proses perkuliahan serta banyaknya semester yang ditempuh dalam mencapai gelar kesarjanaan di IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten serta IPK yang diraih.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3

**Kisi-kisi Instrumen penelitian Variabel Y₁
(Masa Studi Mahasiswa)**

Variabel X	Indikator	Item Angket	Jumlah Item
Masa Studi Mahasiswa	1. Lamanya menempuh S1	1,2	2
	2. Kendalan selama proses kuliah		
	a. Kendala Materi kuliah	3,4,5	3
	b. Kendala bahan kuliah	6	1
	c. Kendala Biaya kuliah	9,10	2
	d. Informasi akademik	11	1
	e. Kendala lingkungan	7,8	2
	f. Kendala pada semester akhir	12,13,14	3
	3. Perolehan IPK	15	
Jumlah Item Angket			15

d. Kalibrasi Instrumen

Instrumen dikembangkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan pilihan:

- a) Sangat Setuju (S) dengan skor nilai = 5
- b) Setuju (S) dengan skor nilai = 4
- c) Kurang Setuju (KS) dengan skor nilai = 3
- d) Tidak Setuju (TS) dengan skor nilai = 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor nilai =1

Adapun langkah yang digunakan penulis untuk mengetahui kalibrasi instrumen yaitu dengan cara menghitung validitas dan reliabilitas instrumen. Validitas yang diukur adalah validitas internal consistency dengan menggunakan rumus product moment. Hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel r product- moment. Bila r - hitung lebih besar dari r-tabel, maka butir kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid. Adapun analisis validitas, berdasarkan hasil perhitungan setelah diolah dan dianalisis lalu disajikan secara lengkap sebagaimana layaknya perhitungan statistik.

G. Teknik Analisis Data

Dan setelah data terkumpul, penulis melakukan analisa data guna mengetahui gejala yang ada atau secara jelas apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari tingkat pendidikan orang tua dan pola asuh keluarga terhadap perkembangan moral spiritual anak.

1. Pengujian Persyaratan Analisis

Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka sebelum teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis diterapkan, terlebih dahulu data dideskripsikan dengan mengungkapkan mean, median, modus, dan standar deviasi, juga disajikan daftar distribusi frekuensi dan histogram. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linieritas.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan teknik *Analisis of Variance Test – ANOVA Test* atau Pengujian Analisis Varian. *ANOVA* tes dibentuk atas dasar cuplikan-cuplikan acak sederhana yang ditarik secara bebas dari setiap populasi. Pengujian itu beranggapan bahwa populasi-populasi disebarkan secara normal dan memiliki varian-varian yang sama.¹⁴ *ANOVA* biasa digunakan untuk membandingkan mean dari dua kelompok atau lebih dari kelompok sampel yang telah dipilih secara acak. Secara simultan perbedaan mean antar pasangan kelompok diuji untuk mengetahui apakah ada satu atau lebih mean yang berbeda dari satu atau lebih mean yang lain. Uji *ANOVA* ini juga biasa disebut sebagai *One Way Analisis of Variance*

Asumsi yang digunakan adalah subjek diambil secara acak menjadi satu kelompok n . Distribusi mean berdasarkan

¹⁴Soegiarto M, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004), p 309

kelompok normal dengan keragaman yang sama. Statistik uji-F yang digunakan dalam *One Way ANOVA* dihitung dengan rumus $(k-1)$, uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} (hasil output) dengan nilai F_{tabel} . Sedangkan derajat bebas yang digunakan dihitung dengan rumus $(n-k)$, dimana k adalah jumlah kelompok sampel, dan n adalah jumlah sampel. $p-value$ rendah untuk uji ini mengindikasikan penolakan terhadap hipotesis nol, dengan kata lain terdapat bukti bahwa setidaknya satu pasangan mean tidak sama.¹⁵

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dari perhitungan dengan nilai F yang ada dalam tabel untuk tingkat kebebasan dan taraf signifikansi tertentu. Bila nilai F yang diperoleh lebih kecil dari nilai F tabel, maka hipotesis nol diterima, berarti tidak ada perbedaan nilai rata-rata yang cukup signifikan antar masing-masing kelompok. Sebaliknya bila nilai F lebih besar, maka hipotesis nol ditolak, berarti ada perbedaan nilai rata-rata yang signifikan, setidaknya ada satu kelompok di antara seluruh pasangan kelompok subyek.

H. Hipotesis Statistik

1. Perumusan Hipotesis

Ho : Tidak Terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X_1 (Motivasi Belajar) dan variabel X_2 (Keaktifan Mahasiswa)

¹⁵Soegiarto M, *Statistik Lanjutan*, p. 311

dalam Kegiatan Ekstrakurikuler) dengan variabel Y (Masa Studi Mahasiswa).

Ha : Terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X_1 (Motivasi Belajar) dan variabel X_2 (Keaktifan Mahasiswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler) dengan variabel Y (Masa Studi).

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang pertama, yaitu pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan Uji t. $\alpha =$ Taraf signifikansi dua arah pada derajat 0,05 dengan kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$